

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berlandaskan problematika pengujian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin diraih dalam pengujian ini, maka metode yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif, yakni metode pengujian yang memiliki maksud dan tujuan untuk memberikan maklumat-maklumat seteliti mungkin perihal manusia atau keadaan dan gejala-gejala lainnya. Metode deskriptif kualitatif ialah suatu teknik dalam menghimpun realitas perihal suatu perkumpulan manusia, situasi, obyek, fenomena terkini, maupun sistem pemikiran dengan pemahaman yang benar.⁶³

Pengujian ini ialah pengujian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) sebab peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan masarakat sekitar.⁶⁴ Oleh sebab itu, objek pengkajiannya ialah objek di lapangan dan disekitarnya mampu memberikan maklumat perihal kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti menghimpun data dari lapangan dengan menjalankan penelitian secara langsung di lapangan untuk sejumlah problematika yang ada relevansinya dengan pengujian ini⁶⁵

Pendekatan pada pengujian ini memakai pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah analisis yang intensif perihal satuan atau unit (Misalnya, seseorang, individu, kelompok, kejadian, proyek, program, kebijakan dan lainnya) yang menekankan pada aspek-aspek perkembangan dalam relasiya dengan konteks.⁶⁶

Pengujian ini dijalankan dengan mengkaji dan mendiskripsikan data berwujud laporan kemoneteran berwujud pendanaan problematis tiga tahun terakhir dan hasil wawancara dengan pihak UPK DAPM Kecamatan Undaan bagian Simpan Pinjam Perempuan.

⁶³Sinollah, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri), *Jurnal Dialektika*,4, no.2 (2019): 35.

⁶⁴Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo,2010),9.

⁶⁵Nurlina T Muhyidin, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*,12.

⁶⁶Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2019),28.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam sebuah penelitian ialah hal yang sangat vital dan sudah dikukuhkan dalam menetapkan penelitian sejak pertama kali. *Setting* penelitian mengindikasikan tempat yang akan diteliti. *Setting* penelitian mengindikasikan bahwa lokasi pengujian yang secara langsung “melekat” pada pengujian yang sudah dikukuhkan sejak pertama kali.⁶⁷ Dalam pemilihan *setting* dalam sebuah penelitian, harus memakai dua kriteria, yakni:

- a. Menguntungkan atau tidak tempat yang di pilih untuk pengambilan data
- b. Orang-orang disekitar lokasi yang akan diteliti siap menjadi subjek penelitian.

Lokasi pengujian ini dijalankan di Unit pengelola Kegiatan atau UPK DAPM Khasanah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan UPK DAPM Khasanah ini ialah satu dari sekian upk yang ada di kecamatan undaan dan unit pengelola Kegiatan yang melangsungkan program usaha berwujud jasa simpan pinjam yang bermaksud untuk mengayomi kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dengan begitu peneliti akan mendapat maklumat yang jelas dan lengkap, sehingga akan membuat maklumat yang akurat dan *credible*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipakai peneliti untuk menjalankan pengujian akan dijalankan sehabis dikeluarkanya surat izin penelitian dalam kurun waktu sekitar dua bulan

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam pengujian ini ialah kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang menjadi anggota selaku penerima pinjaman dana bergulir dari pihak UPK DAPM Khasanah Kecamatan Undaan. Perihal metode yang dipakai dalam pengambilan subjek, yakni dengan metode *Purposive Sampling*. Metode *purposive sampling* ialah prosedur penghimpunan sampel sumber data dengan penuh pertimbangan. Pertimbangan ini menyiratkan individu yang paling faham perihal apa yang kita inginkan dalam penelitian.⁶⁸

Untuk subjek dari pihak Unit pengelola Kegiatan (UPK) sendiri peneliti mengambil Manager dan pegawai UPK yang mana akan

⁶⁷Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial : Sejumlah Alternatif Pendekatan* (Prenada Media,2015)

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.

diwawancarai dan dimintai maklumat-maklumat yang valid terkait dalam penelitian

D. Sumber Data

Data ialah kumpulan fakta dan kejadian yang menjadi bahan mentah dan kemudian lewat pengelolaan data akan menjadi maklumat yang bermashlahah.⁶⁹ Dalam pengujian ini, peneliti memakai sumber maklumat pengujian diantaranya:

1. Data primer

Data primer ialah maklumat yang didapat lewat investigasi pada narasumber dan biasanya dijalankan dengan wawancara atau kuesioner.⁷⁰ Berhubung pengujian ini ialah penelitian kualitatif, maka jenis metode penghimpunan data primer yang dipakai ialah wawancara. Aspek-aspek yang dituturkan dalam wawancara ini berelasi dengan pengelolaan dana simpan pinjam dalam meminimalisir kredit macet di DAPM Khasanah Kecamatan Undaan. Pada sumber data primer ini secara luas sudah dielaborasi pada latar belakang dan kajian kepustakaan.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah maklumat-maklumat yang dikeluarkan oleh pihak lain atau pihak lembaga dan juga makalah dan jurnal yang berkaitan dengan tema pengujian yang sedang diteliti.⁷¹ Data sekunder dalam pengujian ini diambil dari sejumlah sumber literatur berwujud buku, e-book, dan penelitian terdahulu berwujud jurnal dan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang paling vital dalam penelitian ialah teknik pengumpulan data. Menyusun sebuah instrument penelitian ialah hal yang vital namun penghimpunan data ialah hal yang paling vital.⁷² Hal ini disebabkan tujuan dari teknik penghimpunan data ialah untuk mendapat maklumat yang valid. Teknik penghimpunan data ini ialah suatu kewajiban dalam sebuah penelitian. Teknik penghimpunan data ialah suatu langkah untuk menyusun sebuah instrument penelitian. Oleh sebab itu, teknik penghimpunan data wajib dijalankan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Jikalau penghimpunan data ini ada ketidaksempurnaan

⁶⁹Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial*,107.

⁷⁰Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial*, 137.

⁷¹Nurlina T. Muhyidin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. 138.

⁷²Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing,2015), 75.

dan hasilnya tidak valid maka data itu tidak dapat dipertanggungjawabkan.⁷³

Perihal teknik pengumpulan maklumat yang dipakai dalam peneliti ialah diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah bagian yang vital dalam penelitian kualitatif. Dengan melangsungkan observasi maka peneliti dapat lebih gampang mengetahui kondisi yang ada untuk mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis pada aktivitas dan untuk interaksi subyek penelitian.

Observasi ialah metode pengamatan atau pencatatan secara sistematis pada gejala yang tampak pada penelitian. Teknik observasi yang dipakai dalam pengujian ini observasi langsung dengan adanya observasi ini maka peneliti akan mengetahui kondisi secara riil yang terjadi di lapangan. Dengan metode observasi maka peneliti akan lebih gampang dalam melangsungkan pengumpulan data.⁷⁴

Lewat metode observasi ini penulis bisa mengamati secara langsung bagaimana cara pengelolaan dana dan pemberian kredit dan bagaimana cara meminimalisir kredit macet pada kelompok simpan pinjam perempuan di UPK DAPM Khasanah .

2. Wawancara

Wawancara ialah Siklus pengumpulan maklumat dengan adanya interaksi berupa tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mendapat maklumat secara detail dan bisa dipertanggung jawabkan perihal isu-isu atau topik yang dibahas dalam penelitian, atau sesuatu yang berkaitan dengan pembuktian keabsahan suatumaklumat yang sudah diperoleh pada langkah sebelumnya.⁷⁵ Sejumlah hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari ialah diantaranya:

- a. Pengumpul maklumat dan narasumber biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya maka saling berkenalan terlebih dahulu.
- b. Narasumber selalu menjawab pertanyaan.
- c. Pengumpul maklumat selalu bertanya.

⁷³Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.

⁷⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 92.

⁷⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar dan Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 76.

- d. Pengumpul maklumat tidak menjuruskan pertanyaan pada satu jawaban, namun harus selalu bersifat netral.
- e. Pertanyaan yang ditanyakan mematuhi panduan yang sudah dibuat sebelumnya. Pertanyaan panduan ini dinamakan *interview guide*.

Motivasi di balik wawancara ini ialah untuk menjumpai fakta sejelas-jelasnya di mana kelompok yang diwawancarai ditanya perihal perspektif dan ide mereka secara lebih transparan. Wawancara ini ialah metode penghimpunan data primer yang dipakai untuk mengungkap keabsahan suatu data jikalau data itu tidak bisa diungkap keabsahannya lewat metode lain.⁷⁶

Dalam hal ini peneliti melangsungkan wawancara secara langsung dengan subjek dari pihak UPK DAPM Khasanah dan anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di Kecamatan Undaan agar peneliti dapat menghimpun maklumat secara mendalam perihal hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memuat uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas internal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Dari sejumlah uji itu dalam pengujian ini yang lebih pokok dipakai ialah uji kredibilitas maklumat yang dijalankan dengan cara triangulasi sebab triangulasi bermaksud bukan hanya untuk mencari kebenaran perihal sejumlah fenomena, tapi lebih pada pengintensifikasian pemahaman penelitian pada apa yang sudah dijumpai dan teknik triangulasi juga lebih mengpokokkan keefektifan dan kelancaran suatu proses begitu juga hasil yang diinginkan.

Dalam pengujian ini ialah memakai *member check*. *Member check* ialah Metode yang berkaitan dengan verifikasi keabsahansuatu maklumat yang diperoleh lewat validasi informan. Tujuan *member check* ialah untuk mengetahui seberapa kredibelmaklumat yang dihimpun sesuai dengan apa yang dituturkan oleh penyedia maklumat, berarti data itu valid sehingga semakin kredibel atau dapat ditanggihkan keabsahannya. *Member check* ini dijalankan dengan semua narasumber yang sudah melangsungkan wawancara dengan penulis untuk mengecek apakah yang sudah penulis

⁷⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008),92.

ungkapkan sesuai dengan ungkapan narasumber sehingga maklumat yang dipakai dapat dianggap valid dan dapat ditanggukhan keabsahannya.⁷⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian dari proses pengajuan data sehabis tahap pemilihan dan penghimpunan data penelitian. Analisis data ialah tahap yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman peneliti lewat prosedur sistematis untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, dan berbagai sumber lain yang sudah dikumpulkan untuk menunjukkan temuan peneliti pada pihak lain.⁷⁸ Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dijalankan sejak pertama kali penelitian (*on going*). Peneliti tidak diizinkan menunggu data lengkap terhimpun dan kemudian mengkajinya.

Sejak pertama kali, peneliti harus membaca dan mengkaji maklumat yang sudah terhimpun, baik berwujud transkrip interview, catatan lapangan, maupun dokumen lainnya secara kritis analitis dan melangsungkan uji keabsahan ataupun verifikasi keabsahan data secara berkesinambungan.

Perihal praktiknya, analisis data yang dipakai dalam pengujian ini ialah Analisa dengan memakai model interaktif (*interactive models of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam model ini ada tiga komponen dalam analisis data, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reuction*) diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data ialah suatu wujud analisis yang mampu memperjelas, mengklasifikasikan, menuntun dan menyingkirkan yang tidak perlu dan mengelola data seefektif mungkin sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi. Maklumat yang didapat dari data lapangan ini diuraikan dengan jelas dan lengkap yang nantinya akan direduksi dan dirangkum.

⁷⁷Ahmad Ridwan, dkk., "Semiotika Laba Akuntansi; Studi Kritikal Posmodernis Derridean", *Jurnal Akuntansi dan Kemoneteran Indonesia*, 7, no.1 (2010): 41-42.

⁷⁸Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

2. Penyajian data

Penyajian data (*data display*) ialah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang penyajian datanya dapat dijalankan dalam wujud uraian singkat, bagan, relasi antara kategori dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/verification* ialah tahap ketiga dalam analisis kualitatif ialah tahap yang berfungsi untuk menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan. Sejak maklumat pertama kali dihimpun, peneliti mencatat dan memberi makna pada apa yang mereka lihat dan wawancarai. Kesimpulan awal bersifat tidak paten dan masih kurang stabil dan akan berubah jikalau bukti yang kuat tidak dijumpai. Meskipun demikian, jikalau tujuan yang diungkapkan pada tahap yang mendasarinya didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk menghimpun data, maka kesimpulan yang dituturkan ialah kesimpulan yang dapat ditangguhkan kredibilitasnya.⁷⁹

Pada pengujian ini, peneliti menghimpun maklumat yang didapat dari penelitian baik data primer maupun data sekunder yang didapat dari pihak pegawai upk maupun kelompok simpan pinjam perempuan kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang vital dan menyingkirkan yang tidak perlu, kemudian mereduksi data itu sehingga data itu lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.

1. Melangsungkan penyajian data, yakni maklumat yang didapat perihal analisis kolektabilitas kredit problematis yang diperoleh dari pengkalkulasian jumlah kredit yang problematis. Nilai kredit problematis ialah jumlah kredit yang kurang lancar, kredit macet, dan kredit yang diragukan. NPL ialah imbas dari jumlah kredit problematis. Persentase ini diperoleh dari total kredit problematis dibagi dengan total pinjaman.
2. Kemudian menjalankan pengujian keabsahan pada keabsahan data. Keabsahan data ini dapat dicapai dengan asumsi data yang terhimpun dapat ditangguhkan kredibilitasnya, yakni dengan menjalankan *verivication* atau teknik pengujian. Data dalam pengujian ini akan disajikan dalam wujud narasi singkat hasil pengamatan perihal pengelolaan dana simpan pinjam perempuan dalam meminimalisir terjadinya kredit macet di UPK DAPM Khasanah Kecamatan Undaan.

⁷⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D Cet Ke-3 (Bandung:ALFABETA,2011).

3. Maklumat-maklumat yang dihimpun selama berlangsungnya pereduksian pada penelitian dan disajikan dalam wujud data display, selanjutnya akan dijalankan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dititikberatkan untuk menjawab rumusan persoalan yang dirumuskan sejak pertama kali. Teknik penelitian menarik suatu kesimpulan dari maklumat yang didapat dari penelitian di UPK DAPM Khasanah Kecamatan Undaan.

